

ABSTRAK

PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN DAN AKTIVITAS *OUTDOOR* PADA PENULARAN COVID-19 DI DKI JAKARTA DAN KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

FAJAR SUPRAMONO

Munculnya kasus COVID-19 di dunia telah memicu perdebatan luas tentang risiko penyebaran kaitannya dengan faktor lingkungan dan aktivitas *outdoor*. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengetahui bagaimana hasil identifikasi model prediksi atau pembuktian model dari variabel antara faktor lingkungan dan aktivitas *outdoor* terhadap penularan kasus terkonfirmasi COVID-19 di DKI Jakarta dan Bandar Lampung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (*time series*) yang bersumber dari Dinas Kesehatan, Dinas Lingkungan Hidup, serta Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. *Database* yang digunakan yaitu *Community Mobility Reports* COVID-19. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability* kemudian di analisis menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM). Hasil identifikasi model prediksi menunjukkan bahwa faktor lingkungan terdapat pengaruh signifikan negatif terhadap kasus terkonfirmasi COVID-19 baik di DKI Jakarta dan Kota Bandar Lampung untuk variabel suhu minimum, suhu maksimum dan suhu rata-rata. Faktor lingkungan (suhu minimum, suhu maksimum dan suhu rata-rata) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitas *outdoor* baik di DKI Jakarta dan Kota Bandar Lampung. Aktivitas *outdoor* berpengaruh signifikan negatif terhadap kasus terkonfirmasi COVID-19 baik di DKI Jakarta dan Kota Bandar Lampung untuk variabel aktivitas *outdoor* di tempat-tempat seperti toko bahan makanan dan apotek, taman, serta pusat transportasi umum. Selain itu, kondisi di Kota Bandar Lampung untuk variabel aktivitas *outdoor* di tempat retail dan rekreasi berpengaruh secara nyata atau bermakna terhadap kasus terkonfirmasi COVID-19. Secara tidak langsung, faktor lingkungan (suhu minimum, suhu maksimum dan suhu rata-rata) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kasus terkonfirmasi COVID-19 melalui aktivitas *outdoor* baik di DKI Jakarta dan Kota Bandar Lampung.

Kata kunci: polusi udara, suhu, aktivitas *outdoor*, COVID-19, SEM.

ABSTRACT

EFFECTS OF ENVIRONMENTAL FACTORS AND ACTIVITIES OUTDOOR ON COVID-19 TRANSMISSION IN DKI JAKARTA AND BANDAR LAMPUNG CITY

By

FAJAR SUPRAMONO

The emergence of COVID-19 cases in the world has sparked a wide debate about the risk of spreading in relation to environmental factors and outdoor activities. The purpose of this study was to find out how the results of the identification of predictive models or model proofs from variables between environmental factors and outdoor on the transmission of confirmed cases of COVID-19 in DKI Jakarta and Bandar Lampung. The data used in this study is secondary data (time series) sourced from the Health Service, the Environment Service, and the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency. The database used is Community Mobility Reports COVID-19. sampling technique *probability* and then analyzed using *Structural Equation Modeling* (SEM). The results of the identification of the predictive model show that environmental factors have a significant negative effect on confirmed cases of COVID-19 both in DKI Jakarta and Bandar Lampung City for the variables of minimum temperature, maximum temperature and average temperature. Environmental factors (minimum temperature, maximum temperature and average temperature) do not have a significant effect on outdoor activities in DKI Jakarta and Bandar Lampung City. Outdoor activities has a significant negative effect on confirmed cases of COVID-19 both in DKI Jakarta and Bandar Lampung City for outdoor in places such as grocery stores and pharmacies, parks, and public transportation centers. In addition, the conditions in Bandar Lampung City for the variables of outdoor in retail and recreational areas have a significant or significant effect on confirmed cases of COVID-19. Indirectly, environmental factors (minimum temperature, maximum temperature and average temperature) do not have a significant influence on confirmed cases of COVID-19 through outdoor in DKI Jakarta and Bandar Lampung City.

Keywords: air pollution, temperature, outdoor activities, COVID-19, SEM.